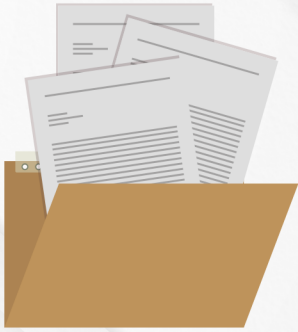


SOETAM RIZKY WICAKSONO



Z

E

N

O



D

O

**UNTUK DOSEN DAN
PENELITI**

Zenodo untuk Dosen dan Peneliti

SOETAM RIZKY WICAKSONO



Zenodo untuk Dosen dan Peneliti

Soetam Rizky Wicaksono

Penerbit

CV. Seribu Bintang

Malang – Jawa Timur - Indonesia

Profile : www.SeribuBintang.co.id

Katalog : www.SeribuBintang.web.id

Email : info@seribubintang.co.id

FB : www.fb.com/cv.seribu.bintang

IG : @penerbitseribubintang

Anggota IKAPI no. 320/JTI/2021



E-ISBN: 978-623-8396-36-8

Edisi Pertama, Maret 2024

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang



Pengantar

Dalam era digital saat ini, kebutuhan untuk menyediakan akses terbuka kepada karya ilmiah menjadi semakin mendesak. Sebagai respons terhadap kebutuhan tersebut, diciptakanlah berbagai platform digital yang memungkinkan peneliti dari seluruh dunia untuk berbagi hasil penelitian mereka secara luas.

Salah satu platform yang telah menonjol dalam mendukung prinsip akses terbuka adalah Zenodo. Dikembangkan oleh CERN, salah satu pusat penelitian nuklir terdepan di dunia, Zenodo menjadi simbol dari komitmen terhadap penyebaran pengetahuan tanpa hambatan. Dengan menyediakan layanan repositori yang memungkinkan penyimpanan, berbagi, dan akses terhadap berbagai jenis output penelitian, Zenodo telah memberikan kontribusi signifikan terhadap komunitas ilmiah global.

Pentingnya Zenodo dan platform serupa dalam ekosistem penelitian ilmiah menjadi inspirasi untuk penulisan buku ini. Diharapkan, melalui pembahasan yang komprehensif mengenai Zenodo, dari sejarahnya, cara penggunaan, hingga integrasinya dengan platform lain, pembaca akan mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi digital telah membuka jalan baru dalam berbagi dan memperluas pengetahuan.

Dengan demikian, buku ini diharapkan tidak hanya menjadi panduan bagi dosen dan peneliti dalam memanfaatkan Zenodo sebagai personal repository, tetapi juga sebagai sumber inspirasi untuk berkontribusi aktif dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui pembahasan yang disajikan, semoga pembaca dapat memahami betapa pentingnya kolaborasi, transparansi, dan akses terbuka dalam menciptakan masa depan ilmu pengetahuan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Malang, Maret 2024

Soetam Rizky Wicaksono



Daftar Isi

| | |
|---|-----------|
| Zenodo, Apa Itu? | 1 |
| Pendahuluan..... | 2 |
| Zenodo sebagai Repositori | 3 |
| Memulai Zenodo | 6 |
| Registrasi dan Integrasi dengan ORCID | 7 |
| Mengapa ORCID? | 10 |
| ORCID vs Google Scholar?..... | 13 |
| Fitur Zenodo..... | 17 |
| Pengantar DOI | 25 |
| Repository Personal | 29 |
| Mengapa Online Repository Penting? | 30 |
| Lisensi dalam Zenodo..... | 33 |
| Berbagi dengan Dunia | 37 |
| Pencarian Referensi dengan Zenodo | 38 |
| Integrasi dengan Situs Lain..... | 41 |
| Alternatif selain Zenodo | 45 |
| Zenodo vs Academia..... | 49 |

1

Zenodo, Apa Itu?





Pendahuluan

Pada awalnya, Zenodo diciptakan sebagai respons terhadap kebutuhan untuk menyimpan hasil penelitian secara terbuka dan dapat diakses oleh semua orang. Dibentuk di bawah naungan proyek OpenAIRE oleh Komisi Eropa, dan dikelola oleh CERN, lembaga yang terkenal dengan penciptaan World Wide Web dan penelitian partikel fisika, Zenodo muncul sebagai platform yang dirancang untuk merangkul dan memelihara akses terbuka terhadap pengetahuan ilmiah.

Diluncurkan pada tahun 2013, Zenodo dibangun dengan visi untuk memperkaya komunitas ilmiah global melalui penyimpanan data penelitian yang inklusif, melintasi berbagai disiplin ilmu. Tujuannya adalah untuk menyediakan repositori yang tidak hanya mampu menampung jenis data penelitian yang beragam, tapi juga memudahkan para peneliti dari berbagai penjuru dunia untuk mengakses dan berbagi hasil kerja mereka.

Dengan dukungan dari CERN, sebuah organisasi yang memiliki sejarah panjang dalam mempromosikan kerjasama ilmiah internasional dan inovasi teknologi, Zenodo dikembangkan untuk menjadi lebih dari sekadar repositori. Ini adalah simbol komitmen terhadap prinsip-prinsip akses terbuka, memastikan bahwa pengetahuan ilmiah tersedia untuk semua, tanpa hambatan.

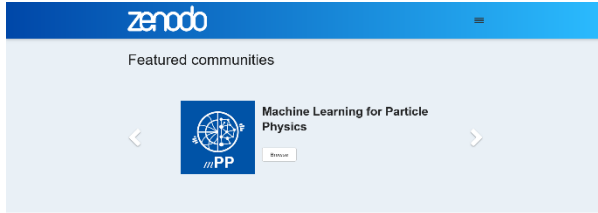


Zenodo sebagai Repositori

Dijadikannya Zenodo sebagai repository pribadi telah diketahui sebagai respons terhadap kebutuhan akan platform yang mampu menyediakan layanan penyimpanan dan berbagi hasil penelitian dengan cara yang mudah dan terbuka. Dengan desain yang mendukung prinsip akses terbuka, Zenodo memungkinkan karya-karya ilmiah dari berbagai disiplin untuk diakses, digunakan ulang, dan dikutip oleh komunitas ilmiah global, tanpa hambatan.

Pengembangan Zenodo dilatarbelakangi oleh pemahaman bahwa pengetahuan ilmiah berkembang melalui kolaborasi dan berbagi secara terbuka. Oleh karena itu, dirancanglah sebuah platform yang memfasilitasi penyimpanan digital jangka panjang, memberikan Digital Object Identifier (DOI) untuk setiap output penelitian yang diunggah, yang memungkinkan identifikasi dan sitasi yang akurat dan mudah terhadap karya tersebut. Fitur ini sangat penting untuk memastikan bahwa kontribusi ilmiah dapat diakui dan dihargai secara tepat dalam komunitas akademik.

Selain itu, kemampuan Zenodo untuk mendukung berbagai jenis data penelitian, mulai dari publikasi, dataset, hingga materi presentasi dan perangkat lunak, menjadikannya pilihan yang fleksibel bagi peneliti dari semua bidang ilmu.



Recent uploads

March 5, 2024 (v1) [Dataset](#) [Open](#)

Binary black-hole simulation SXS-BBH_ExtCCE-0013
SXS Collaboration

Simulation of a black-hole binary system evolved by the SxCC code, with CCE extraction by the SxECTRE code, and additional post-processing by the sxt module. This simulation has also been referred to as "q1_processing" in the related literature.

Part of: Simulating xTreme Spacetimes

Uploaded on March 5, 2024

1 recent version added for this record 135 441

March 5, 2024 (v1) [Dataset](#) [Open](#)

Binary black-hole simulation SXS-BBH_ExtCCE-0012
SXS Collaboration

Simulation of a black-hole binary system evolved by the SxCC code, with CCE extraction by the SxECTRE code, and additional post-processing by the sxt module. This simulation has also been referred to as "q1_aligned_chi_4" in the related literature.

Part of: Simulating xTreme Spacetimes

Uploaded on March 5, 2024

1 recent version added for this record 182 428

March 5, 2024 (v1) [Dataset](#) [Open](#)

Binary black-hole simulation SXS-BBH_ExtCCE-0011
SXS Collaboration

Simulation of a black-hole binary system evolved by the SxCC code, with CCE extraction by the SxECTRE code, and additional post-processing by the sxt module. This simulation has also been referred to as "q1_aligned_chi_2" in the related literature.

Part of: Simulating xTreme Spacetimes

Uploaded on March 5, 2024

1 recent version added for this record 122 417

March 5, 2024 (v1) [Dataset](#) [Open](#)

Data from: Dominance reversals and the maintenance of genetic variation
Geroshko, Karl

Dominance reversals of dominance reduce the costs of genetic trade-offs and can enable selection to maintain genetic variation for fitness. Significant dominance reversals are characterized by the lowest values for a given constant (e.g. hazard, developmental stage, trait, or sex) being constant in that context but decreasing when...

Part of: Dryad

March 5, 2024 (v1) [Dataset](#) [Open](#)

Binary black-hole simulation SXS-BBH_ExtCCE-0009
SXS Collaboration

Simulation of a black-hole binary system evolved by the SxCC code, with CCE extraction by the SxECTRE code, and additional post-processing by the sxt module. This simulation has also been referred to as "q1_aligned_chi_3" in the related literature.

Part of: Simulating xTreme Spacetimes

Uploaded on March 5, 2024

1 recent version added for this record 168 407

Why use Zenodo?

- It's free** - your research is stored safely for the future in CERN's Data Centre for as long as 10000 years.
- It's open** - your work and underlying files are available for anyone to access for reuse and to cite.
- It's linked** - your work is assigned a Digital Object Identifier (DOI), to make it more visible and available.
- It's long-term** - Zenodo is a fully sustainable archive that does not just store your data, but also provides a rich environment.
- It's easy to share** - Zenodo is fully embedded in your workflow with easy and intuitive professional tools for metadata management.
- It's highly visible** - Zenodo is fully integrated with leading research networks.
- It's highly sustainable** - Zenodo is fully funded and fully committed to research.
- It's highly available** - Zenodo is fully available 24/7.

Newsletter
Receive updates on our latest developments, projects and upcoming activities and updates.

Email:

Name:



Tampilan Zenodo

Dengan menyediakan berbagai pilihan lisensi, Zenodo memperkuat kontrol peneliti atas karya mereka, memungkinkan mereka untuk menentukan ketentuan penggunaan dan distribusi yang paling sesuai dengan keinginan dan kebutuhan penelitian mereka.

Ditambahkannya fitur komunitas di dalam Zenodo juga telah mendukung terbentuknya ruang kolaboratif, di mana kelompok peneliti dan dosen dapat berbagi dan menemukan karya dalam bidang keahlian yang sama. Hal ini memfasilitasi pertukaran ilmu pengetahuan yang lebih dinamis dan terbuka, mendorong pembentukan jaringan kerjasama penelitian yang lebih luas.

Dengan demikian, penggunaan Zenodo sebagai repository pribadi tidak hanya dipilih sebagai solusi penyimpanan digital yang aman dan terpercaya, tetapi juga sebagai alat penting dalam memajukan prinsip-prinsip ilmu terbuka. Melalui Zenodo, diharapkan dapat tercipta lingkungan akademik yang lebih inklusif, di mana akses terhadap pengetahuan ilmiah dapat dinikmati oleh semua orang, di manapun mereka berada.

Akses Zenodo

Silahkan menuju ke link:

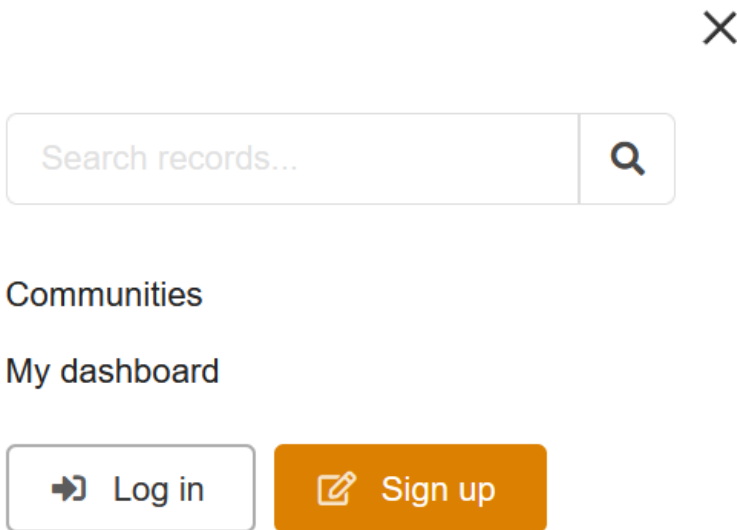
www.zenodo.org

Memulai Zenodo



Registrasi dan Integrasi dengan ORCID

Dalam memulai dengan Zenodo, langkah pertama yang diambil adalah proses pendaftaran. Dibutuhkan untuk mengakses layanan yang disediakan oleh platform ini. Registrasi dilakukan dengan mengunjungi situs web Zenodo dan memilih opsi untuk mendaftar. Dengan proses yang dirancang untuk menjadi intuitif, calon pengguna dipandu melalui serangkaian langkah yang mempermudah pembuatan akun.

A screenshot of the Zenodo website's registration page. At the top right, there is a close button (X). Below it is a search bar with the placeholder text "Search records..." and a magnifying glass icon. Underneath the search bar, the text "Communities" and "My dashboard" are visible. At the bottom, there are two buttons: a white button with a right-pointing arrow and the text "Log in", and an orange button with a pencil icon and the text "Sign up".

X

Search records...

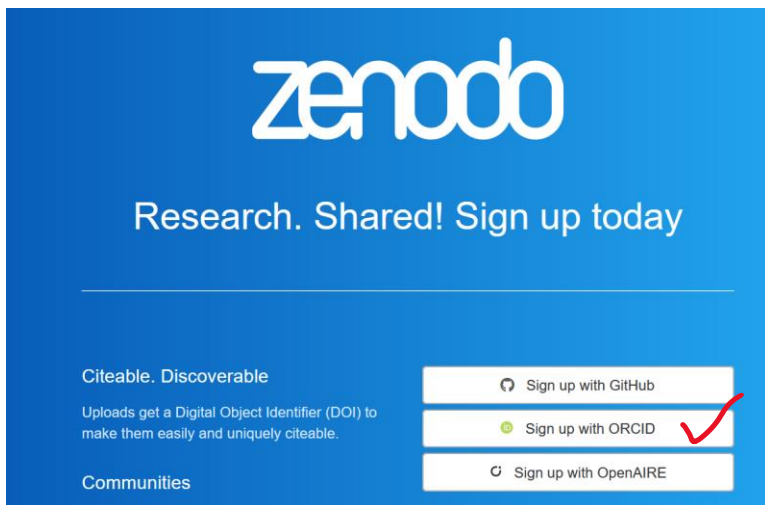
Communities

My dashboard

Log in Sign up

Sign Up Zenodo

Selanjutnya, integrasi dengan ORCID dianggap sebagai komponen kunci dalam proses ini, menawarkan manfaat signifikan bagi pengguna. ORCID, singkatan dari Open Researcher and Contributor ID, menyediakan identifikasi digital yang unik untuk para peneliti, memungkinkan mereka untuk menghubungkan dan membagikan karya profesional mereka secara luas di ekosistem ilmiah global.



Integrasi ORCID

Dibuat untuk mengatasi masalah ketidakjelasan identitas dalam publikasi ilmiah, ORCID berfungsi sebagai alat yang memastikan karya ilmiah dapat dengan akurat dikaitkan dengan penciptanya. Dengan menggunakan ORCID, peneliti dapat memastikan bahwa kontribusi mereka diakui secara luas, memudahkan kolaborasi dan peningkatan visibilitas akademis.

Integrasi Zenodo dengan ORCID memudahkan pengguna untuk mengimport dan mengelola publikasi mereka di Zenodo, memastikan bahwa setiap output penelitian dapat ditelusuri kembali ke penulisnya dengan tepat. Proses integrasi ini dilakukan dengan memasukkan ID ORCID saat mendaftar atau menghubungkan akun ORCID yang sudah ada dengan akun Zenodo yang baru dibuat. Langkah ini tidak hanya meningkatkan keakuratan atribusi penulis tetapi juga memperluas jangkauan karya mereka di komunitas ilmiah.

ORCID sendiri beroperasi sebagai organisasi nirlaba yang berkomitmen untuk membantu menciptakan dunia di mana semua yang berkontribusi pada penelitian, beasiswa, dan inovasi diakui secara adil dan tepat. Melalui pemberian ID unik yang berfungsi secara global dan lintas disiplin, ORCID memfasilitasi pertukaran informasi yang lebih efisien dan mengurangi kerja manual dalam memasukkan dan memperbarui data penelitian.

Dengan demikian, integrasi Zenodo dan ORCID merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa proses pendaftaran tidak hanya membuka akses ke repositori yang luas dan beragam tetapi juga menghubungkan peneliti dengan identitas digital mereka yang unik. Ini membuka pintu untuk pengelolaan karya ilmiah yang lebih efektif dan peningkatan visibilitas dalam komunitas global, memperkuat fondasi untuk kolaborasi dan pengakuan akademis yang lebih luas.

Mengapa ORCID?

ORCID banyak diminta data dan identitasnya di berbagai situs jurnal atau situs ilmiah lainnya karena berperan sebagai jembatan yang menghubungkan peneliti, kontribusi ilmiah mereka, dan afiliasi profesional dalam ekosistem global yang luas dan beragam. Fungsi utama ORCID adalah menyediakan identifikasi yang unik dan persisten bagi individu, memungkinkan akurasi dan efisiensi dalam atribusi karya ilmiah, serta memfasilitasi manajemen rekam jejak akademis dan profesional.

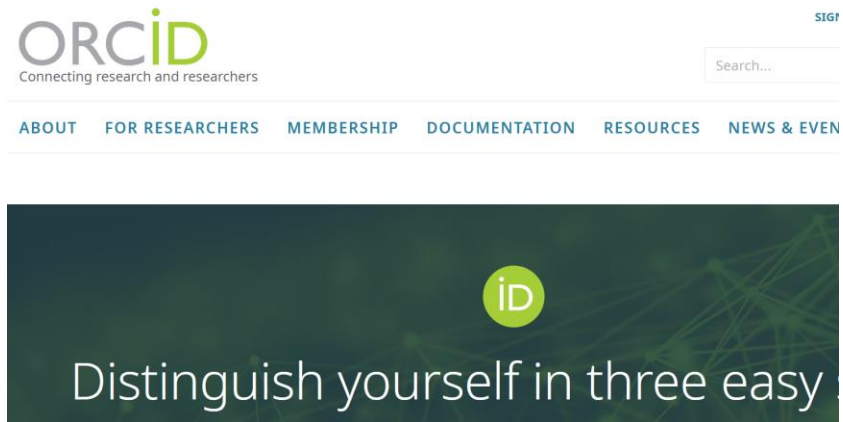
Pertama-tama, diakui bahwa dunia akademik dan penelitian merupakan lingkungan yang sangat kolaboratif dan internasional, di mana nama-nama peneliti sering kali mirip atau identik. Ini dapat menyebabkan kebingungan atau kesalahan dalam mengaitkan karya dengan penulis yang tepat.

Akses ORCID

Silahkan menuju ke link:

www.orcid.org

ORCID memecahkan masalah ini dengan memberikan setiap peneliti identifikasi numerik yang unik, memastikan bahwa karya mereka diakui dan dikaitkan dengan mereka secara akurat, tanpa ambiguitas.



Tampilan ORCID

Kedua, ORCID mendukung mobilitas dan kolaborasi lintas batas dengan memungkinkan peneliti untuk dengan mudah berbagi rekam jejak profesional mereka di antara berbagai platform dan institusi. Ini berarti bahwa saat peneliti mengirimkan manuskrip, mendaftar untuk konferensi, atau berkontribusi pada proyek penelitian, mereka dapat dengan mudah mengidentifikasi diri mereka dan karya mereka, memudahkan kolaborasi dan komunikasi antar peneliti.

Ketiga, ORCID memberikan solusi terhadap tantangan manajemen data penelitian. Dengan mengintegrasikan ORCID ke dalam sistem mereka, jurnal, penerbit, dan institusi penelitian dapat secara otomatis mengupdate rekam jejak akademis peneliti setiap kali mereka menerbitkan karya baru, menghemat waktu dan mengurangi potensi kesalahan dalam mengelola informasi publikasi.

Keempat, ORCID memperkuat integritas akademik dan transparansi dalam penelitian. Dengan menyediakan cara yang konsisten dan terpercaya untuk mengidentifikasi penulis dan kontributor, ORCID membantu memastikan bahwa kredit dan pengakuan diberikan secara adil dan tepat, mendukung prinsip akuntabilitas dan etika dalam penelitian.

Akhirnya, permintaan identitas ORCID oleh situs-situs jurnal dan ilmiah mencerminkan pengakuan terhadap nilai ORCID dalam meningkatkan visibilitas dan dampak penelitian. Dengan menghubungkan berbagai output penelitian dan aktivitas profesional ke profil ORCID yang sama, peneliti dapat lebih mudah ditemukan oleh rekan-rekan dan pemangku kepentingan lainnya, memperluas jangkauan dan pengaruh kerja mereka.



ORCID vs Google Scholar?

Perbandingan antara ORCID dan Google Scholar menarik karena kedua platform ini, meskipun saling melengkapi, dirancang dengan tujuan yang berbeda. ORCID dan Google Scholar beroperasi dalam ekosistem akademik dengan fokus yang unik, masing-masing memberikan nilai tambah yang signifikan bagi para peneliti.

ORCID: Identifikasi Unik Peneliti

Tujuan Utama:

ORCID menyediakan identitas digital yang unik dan persisten untuk individu. Tujuannya adalah untuk membantu peneliti mengelola rekam jejak profesional mereka dan memastikan karya mereka dengan mudah diidentifikasi dan dikaitkan dengan mereka, terlepas dari perubahan afiliasi atau nama.

Manfaat:

ORCID memfasilitasi atribusi yang akurat dan pengelolaan rekam jejak akademis, membantu peneliti menghindari kebingungan identitas dengan orang lain yang mungkin memiliki nama yang sama. Ini sangat berharga dalam proses penerbitan, pemberian dana, dan verifikasi kontribusi penelitian.

Integrasi:

Dapat diintegrasikan ke dalam banyak sistem penelitian, penerbitan, dan institusi, memudahkan peneliti untuk memperbarui rekam jejak profesional mereka secara otomatis dengan aktivitas baru.

Google Scholar: Indeksasi dan Visibilitas Publikasi

Tujuan Utama:

Google Scholar berfungsi sebagai mesin pencari dan database untuk literatur akademik. Ini memungkinkan peneliti untuk mencari publikasi ilmiah, termasuk jurnal, tesis, buku, dan konferensi, serta melacak sitasi ke karya mereka.

Manfaat:

Google Scholar meningkatkan visibilitas karya peneliti dengan memudahkan orang lain menemukan dan merujuknya. Peneliti dapat melihat siapa yang mengutip karya mereka, menghitung metrik seperti h-index, dan mendapatkan gambaran tentang dampak karya mereka di komunitas akademik.

Integrasi:

- Meskipun Google Scholar tidak menyediakan identitas digital yang unik bagi peneliti, ia memungkinkan pembuatan profil peneliti yang dapat mencakup daftar publikasi mereka. Hal ini membantu dalam meningkatkan visibilitas online dan memudahkan pelacakan sitasi.

Perbandingan dan Kesimpulan:

Fokus:

- ORCID berfokus pada identifikasi peneliti yang unik dan manajemen rekam jejak akademis, sedangkan Google Scholar berfokus pada indeksasi literatur dan pelacakan sitasi untuk meningkatkan visibilitas dan dampak karya.

Integrasi dan Manfaat:

- ORCID diintegrasikan ke dalam proses penerbitan dan penelitian untuk memastikan atribusi yang akurat, sedangkan Google Scholar digunakan oleh peneliti untuk meningkatkan visibilitas karya mereka dan oleh komunitas akademik untuk menemukan dan mengakses literatur.

Kegunaan:

- Keduanya saling melengkapi; ORCID memastikan bahwa kontribusi peneliti diakui secara akurat, sementara Google Scholar membantu dalam menyebarkan dan menilai dampak karya tersebut.

Dalam praktiknya, peneliti diuntungkan dengan menggunakan kedua platform ini: ORCID untuk memastikan identifikasi yang jelas dan pengelolaan rekam jejak profesional, dan Google Scholar untuk meningkatkan visibilitas dan memahami dampak karya mereka dalam komunitas ilmiah.



Fitur Zenodo

Zenodo menyediakan berbagai fitur yang mendukung kebutuhan peneliti, dosen, dan akademisi untuk berbagi, mengakses, dan mengelola hasil penelitian. Fitur-fitur ini dirancang untuk mempermudah pengguna dalam menyimpan, membagikan, dan menemukan berbagai jenis output penelitian. Berikut adalah beberapa fitur utama Zenodo:

Penyimpanan Akses Terbuka:

Zenodo sebagai platform penyimpanan akses terbuka merevolusi cara peneliti, termasuk dosen dari bidang sains dan sosial, menyebarkan dan mengakses pengetahuan. Dengan memungkinkan penyimpanan berbagai jenis output penelitian tanpa biaya, Zenodo memecahkan banyak hambatan tradisional dalam berbagi ilmu pengetahuan. Manfaatnya bagi dosen dan peneliti sangat luas, mulai dari meningkatkan visibilitas karya mereka hingga memfasilitasi kolaborasi lintas disiplin ilmu.

Penyimpanan akses terbuka memastikan bahwa hasil penelitian dapat diakses oleh siapa saja di seluruh dunia, memperkuat prinsip demokratisasi pengetahuan. Ini sangat penting dalam konteks global saat ini, di mana akses terhadap informasi ilmiah sering kali dibatasi oleh langganan jurnal yang mahal.

Dengan menghilangkan hambatan akses ini, Zenodo membantu memastikan bahwa pengetahuan dapat disebarakan lebih luas, mencapai audiens yang lebih besar dan memiliki dampak yang lebih signifikan pada masyarakat.

Bagi dosen, ini berarti bahwa materi pengajaran dan hasil penelitian mereka dapat diakses oleh rekan sejawat dan mahasiswa dari seluruh dunia, memperkaya proses pembelajaran dan mendorong penggunaan materi ajar yang inovatif dan terkini. Bagi peneliti, penyimpanan akses terbuka membuka pintu untuk kolaborasi internasional dan memungkinkan hasil penelitian mereka untuk berkontribusi pada kemajuan ilmiah secara global, tanpa hambatan.


The screenshot displays a user interface for Zenodo. At the top, there are navigation tabs: "My uploads" (highlighted), "My communities", and "My requests". Below the tabs is a search bar labeled "Search in my uploads..." with a magnifying glass icon. To the right of the search bar is a "Sort by" dropdown menu set to "Newest". Below the search bar, there is a green checkmark icon followed by a blue button labeled "March 4, 2024 (v1)", a grey button labeled "Book", and a green button labeled "Open" with a lock icon. To the right of these buttons are two more buttons: "View" with an eye icon and "Edit" with a pencil icon. Below this row is the title "Manajemen Data Teori dan Aplikasi" in blue, followed by the author name "Wicaksono, Soetam Rizky" with a small profile icon. A short description follows: "Dengan menyajikan materi dalam bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, buku ini bertujuan untuk membekali pembaca, baik mahasiswa maupun profesional, dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk navigasi dalam kompleksitas pengelolaan data modern. Setiap bab dikembangkan dengan cermat untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang ...". At the bottom left, it says "Uploaded on March 4, 2024". At the bottom right, there are two icons: an eye icon with the number "1" and a download icon with the number "1".

Contoh Akses Terbuka

Pemberian DOI:

Digital Object Identifier (DOI) adalah fitur kunci Zenodo yang memberikan manfaat signifikan bagi dosen dan peneliti di semua bidang. DOI berfungsi sebagai identifikasi unik dan persisten untuk setiap item penelitian yang diunggah, memastikan bahwa karya tersebut dapat diakses, dikelola, dan dikutip dengan cara yang akurat dan dapat diandalkan. Manfaat dari sistem DOI sangatlah luas, termasuk peningkatan kemudahan dalam melacak sitasi dan pengakuan akademis atas kontribusi ilmiah.

Bagi dosen dan peneliti, pemberian DOI untuk karya mereka melalui Zenodo menawarkan kepastian bahwa kontribusi mereka akan tetap dapat diakses dan diakui dalam jangka panjang. Ini berarti bahwa karya ilmiah mereka dapat dengan mudah dimasukkan ke dalam CV atau portofolio profesional, meningkatkan visibilitas dan dampak penelitian mereka. Selain itu, sistem DOI mendukung integritas akademik dengan memastikan bahwa setiap kutipan dan referensi dapat diverifikasi, memudahkan proses peer review dan evaluasi ilmiah.

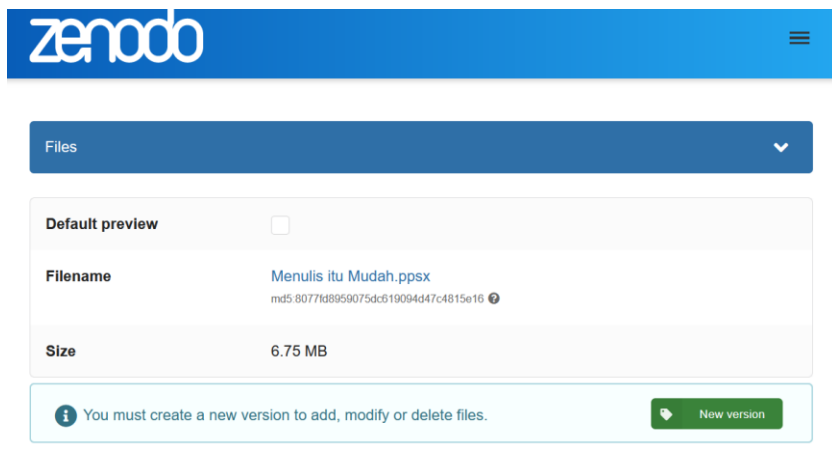


The image shows a portion of the Zenodo upload interface. At the top is a blue header with the text 'Basic information' and a downward arrow. Below this is a section titled 'Digital Object Identifier' with a red asterisk. It asks 'Do you already have a DOI for this upload?' with radio buttons for 'Yes' and 'No'. There is a text input field with the placeholder 'Copy/paste your existing DOI here...'. Below the field is a small note: 'A DOI allows your upload to be easily and unambiguously cited. Example: 10.1234/foo.bar'. Further down is a 'Resource type' dropdown menu and a 'Title' text input field, both with red asterisks.

DOI dalam Zenodo

Versi:

Fitur versioning Zenodo memberikan manfaat besar bagi dosen dan peneliti, memungkinkan mereka untuk mengupdate dataset atau publikasi mereka sambil tetap mempertahankan rekam jejak versi sebelumnya. Ini krusial dalam dunia penelitian, di mana kemajuan ilmiah sering kali memerlukan revisi dan pembaruan data. Dengan mendokumentasikan setiap versi secara eksplisit, Zenodo memudahkan peneliti untuk melacak perubahan, membandingkan versi, dan mengutip versi spesifik dari sebuah karya.



Versioning untuk Edit

Bagi dosen dan peneliti, kemampuan untuk mengelola versi karya mereka memastikan bahwa komunitas ilmiah dapat mengakses informasi paling akurat dan terkini. Ini juga mendukung prinsip transparansi dan reproducibilitas dalam penelitian, karena peneliti lain dapat mengakses data dan metodologi yang digunakan dalam versi tertentu dari sebuah studi. Fitur ini sangat berharga dalam bidang yang bergerak cepat, di mana penemuan baru dapat mempengaruhi interpretasi dan konklusi dari penelitian sebelumnya.

Komunitas:

Zenodo memungkinkan pengguna untuk membentuk dan bergabung dengan komunitas sesuai dengan minat penelitian mereka, memfasilitasi pertukaran ide dan kolaborasi antara dosen dan peneliti dari berbagai disiplin ilmu. Manfaat dari fitur komunitas ini sangat signifikan, karena memungkinkan peneliti untuk terhubung dengan rekan sejawat yang memiliki minat yang serupa, membagikan hasil penelitian, dan mendapatkan umpan balik yang berharga.

Bagi dosen, komunitas Zenodo dapat menjadi sumber daya yang berharga untuk mengakses materi pengajaran dan penelitian terbaru, serta untuk berkolaborasi dalam proyek penelitian lintas disiplin. Bagi peneliti, komunitas ini menawarkan platform untuk berbagi hasil penelitian mereka dengan audiens yang tertarget, meningkatkan kemungkinan kolaborasi dan meningkatkan dampak penelitian mereka.

Komunitas Zenodo juga memungkinkan peneliti untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang mereka, memastikan bahwa mereka tetap terinformasi tentang tren dan penemuan terbaru.

Integrasi dengan GitHub:

Fitur ini memungkinkan peneliti untuk mengarsipkan repositori GitHub mereka di Zenodo, memudahkan pengarsipan dan pemberian DOI untuk perangkat lunak dan kode.

Kontrol Akses:

Zenodo menyediakan opsi untuk mengatur akses terhadap data penelitian, memungkinkan pengguna untuk memilih antara akses terbuka, terbatas, atau tertutup.

Metrik Penggunaan:

Zenodo menyediakan statistik penggunaan, seperti jumlah unduhan dan tampilan, membantu peneliti memahami dampak karya mereka.

Lisensi Fleksibel:

Zenodo mendukung berbagai lisensi kreatif dan akademik, memungkinkan peneliti untuk menentukan hak akses dan penggunaan untuk karya mereka.

Fitur Paling Penting untuk Repository Personal:

Untuk keperluan repository personal, fitur pemberian DOI dan penyimpanan akses terbuka mungkin merupakan yang paling penting.

- **Pemberian DOI** sangat penting karena memberikan identifikasi unik dan permanen untuk setiap output penelitian, memfasilitasi pengutipan yang tepat dan pengakuan akademik atas kontribusi peneliti. DOI memastikan bahwa karya peneliti dapat dengan mudah ditemukan, diakses, dan digunakan oleh peneliti lain di masa depan, meningkatkan visibilitas dan dampak penelitian.

Versions

Version v1

Mar 4, 2024

10.5281/zenodo.10775897

Cite all versions? You can cite all versions by using the DOI [10.5281/zenodo.10775896](https://doi.org/10.5281/zenodo.10775896). This DOI represents all versions, and will always resolve to the latest one. [Read more.](#)

DOI dalam Zenodo

- **Penyimpanan Akses Terbuka** memungkinkan penyebaran pengetahuan secara luas, memastikan bahwa hasil penelitian dapat diakses oleh siapa saja tanpa hambatan, memperluas jangkauan dan aplikasi penelitian. Ini mendukung prinsip akses terbuka, yang semakin diakui sebagai komponen kunci dalam memajukan pengetahuan ilmiah dan inovasi.

Kedua fitur ini, ketika digunakan bersama, memperkuat kemampuan repository personal untuk melayani sebagai sumber daya berharga bagi komunitas penelitian global, memajukan tujuan ilmiah dan akademis peneliti.



Pengantar DOI

Digital Object Identifier (DOI) merupakan sebuah standar internasional untuk pengidentifikasian dokumen digital secara unik dan persisten. Dalam konteks akademik, sistem DOI tidak hanya penting untuk artikel jurnal, tetapi juga untuk berbagai jenis output penelitian lainnya seperti aplikasi komputer, metode, serta materi dan bahan ajar. Pemberian DOI pada karya-karya ini membawa sejumlah manfaat signifikan bagi dosen dan peneliti dari semua disiplin ilmu.

Pentingnya DOI untuk Berbagai Output Penelitian

Pengakuan dan Pengutipan yang Mudah:

DOI memudahkan karya ilmiah untuk ditemukan dan dikutip dengan benar oleh peneliti lain, yang sangat penting untuk meningkatkan visibilitas dan dampak akademik. Untuk aplikasi komputer, metode, atau materi ajar, DOI menjamin bahwa kontribusi penting ini mendapatkan pengakuan yang sama seperti artikel jurnal tradisional.

Kemudahan Akses Jangka Panjang:

DOI menyediakan link yang persisten ke lokasi karya di internet, memastikan aksesibilitas jangka panjang meskipun URL berubah. Ini sangat penting untuk memastikan bahwa sumber daya seperti aplikasi komputer atau materi pembelajaran dapat terus diakses oleh generasi peneliti dan mahasiswa mendatang.

Integritas dan Reproduksibilitas:

Dengan memberikan DOI, dosen dan peneliti memberikan jalan untuk memverifikasi sumber dan menggunakan karya mereka dalam penelitian lanjutan. Hal ini memungkinkan komunitas akademik untuk membangun atas penemuan sebelumnya dengan kepercayaan bahwa mereka dapat mengakses dan mereplikasi metode atau menggunakan aplikasi yang sama seperti yang dijelaskan.

Pengelolaan Kekayaan Intelektual:

DOI membantu dalam pengelolaan hak cipta dan lisensi dari karya ilmiah, memberikan kerangka kerja legal yang jelas untuk penggunaan dan distribusi. Untuk materi pembelajaran atau aplikasi komputer yang mungkin memiliki nilai komersial atau pedagogis, hal ini sangat penting.

Fasilitasi Kolaborasi Lintas Disiplin:

Dengan memudahkan identifikasi dan akses ke berbagai jenis output penelitian, DOI mendukung kolaborasi lintas disiplin. Dosen dan peneliti dari berbagai bidang dapat menemukan, menggunakan, dan merujuk pada aplikasi, metode, atau materi ajar yang relevan dengan penelitian mereka, memperkaya kerja lintas sektoral.

Implikasi bagi Dosen dan Peneliti

Bagi dosen, penggunaan DOI dalam aplikasi komputer, metode, dan materi pembelajaran memperluas dampak pedagogis mereka, memungkinkan inovasi pendidikan untuk dibagikan dan diadopsi secara luas. Ini juga memperkuat reputasi akademis dan profesional mereka sebagai inovator dalam pengajaran dan pembelajaran.

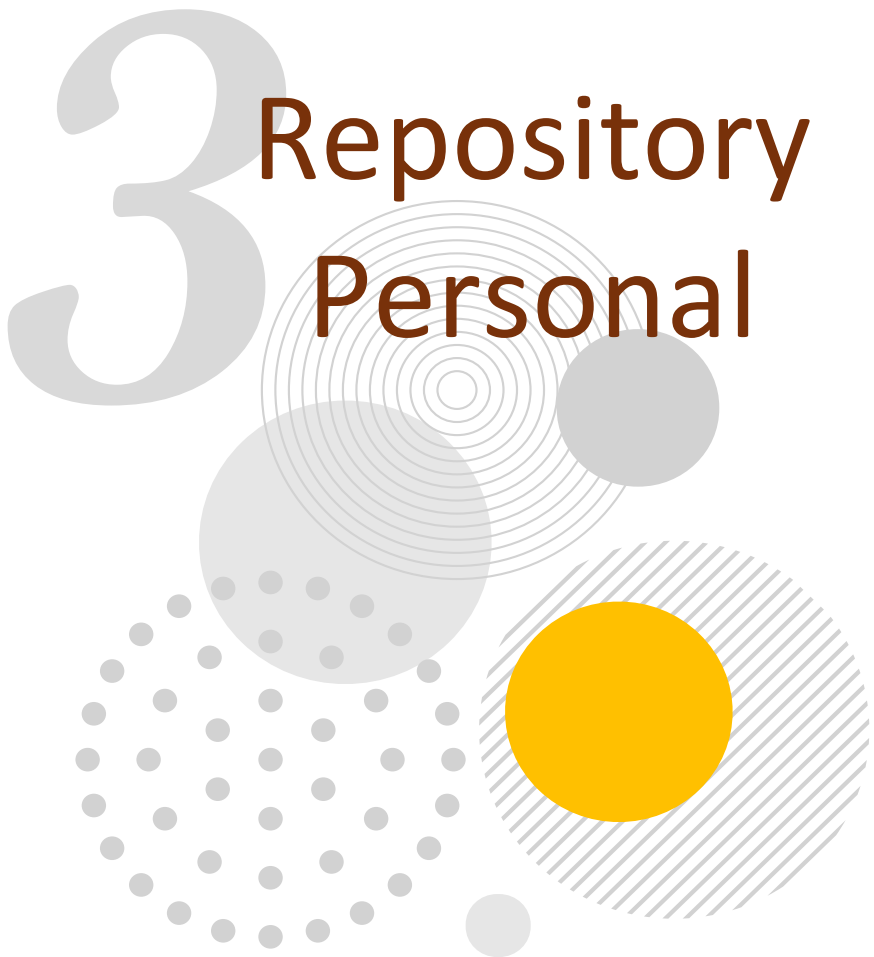
Bagi peneliti, pemberian DOI pada output non-tradisional seperti aplikasi dan metode memperkuat portfolio penelitian mereka dengan mengakui kontribusi yang sering kali tidak terlihat namun penting. Ini memfasilitasi pengumpulan bukti dampak dan kolaborasi penelitian yang lebih luas, penting untuk kemajuan karir dan pencapaian akademis.

Pentingnya DOI dalam konteks akademik melampaui publikasi jurnal tradisional, memberikan alat penting untuk pengakuan, aksesibilitas, dan pengelolaan berbagai jenis output penelitian. Dengan memastikan bahwa aplikasi komputer, metode, dan materi pembelajaran dapat diidentifikasi, diakses, dan dikutip dengan mudah, DOI mendukung ekosistem penelitian yang lebih terintegrasi dan kolaboratif, meningkatkan visibilitas dan dampak kerja akademik dalam semua aspeknya. Bagi dosen dan peneliti, mengadopsi penggunaan DOI berarti mengambil langkah penting menuju pengakuan global atas kontribusi mereka terhadap pengetahuan dan inovasi.

Akses DOI

Silahkan menuju ke link:

www.crossref.org



Repository Personal



Mengapa Online Repository Penting?

Dalam era digital saat ini, repository personal secara online tidak hanya menjadi sebuah pilihan, tapi kebutuhan esensial bagi dosen dan peneliti. Transformasi ini membawa kita ke era baru dalam pengelolaan dan diseminasi pengetahuan, di mana keberadaan dan aksesibilitas menjadi kunci utama. Mari kita jelajahi lebih dalam mengapa repository personal secara online menjadi penting dan bagaimana penyimpanannya secara publik memberikan manfaat yang signifikan, termasuk dalam hal sitasi, referensi, dan pencegahan praktik plagiasi.

Pentingnya Repository Personal Secara Online

Aksesibilitas dan Visibilitas Global:

Dengan menyimpan karya secara online, peneliti membuka pintu bagi komunitas global untuk mengakses hasil kerja mereka. Ini memperluas jangkauan karya mereka jauh melampaui batas geografis dan institusional tradisional, meningkatkan visibilitas dan dampak penelitian.

Pengelolaan dan Organisasi yang Efisien:

Repository personal online memungkinkan peneliti untuk mengorganisir dan mengelola output penelitian mereka dengan cara yang lebih terstruktur dan efisien. Ini memudahkan peneliti dan pihak lain untuk menemukan dan mengakses karya tertentu dengan cepat.

Pemeliharaan Rekam Jejak Akademik:

Menyimpan karya secara online dalam repository personal memudahkan peneliti untuk memelihara rekam jejak akademik yang komprehensif. Ini penting untuk tujuan evaluasi, promosi, dan pengakuan profesional.

Manfaat Penyimpanan Secara Publik untuk Sitasi dan Referensi

Memudahkan Sitasi dan Referensi:

Dengan menyimpan karya secara publik, peneliti memudahkan rekan sejawat untuk mengutip dan merujuk karya mereka dalam penelitian lain. Ini tidak hanya meningkatkan sitasi dan visibilitas karya tetapi juga memperkaya diskusi akademik dengan memperkenalkan perspektif dan data baru.

Mendorong Kolaborasi Ilmiah:

Ketersediaan karya secara publik memudahkan identifikasi dan kolaborasi antara peneliti dengan minat yang serupa. Ini dapat mempercepat kemajuan ilmiah melalui pertukaran ide dan metodologi.

Pencegahan Praktik Plagiasi

Pencatatan dan Verifikasi yang Mudah:

Publikasi karya secara online dalam repository personal memudahkan pencatatan dan verifikasi kepemilikan intelektual. Ini berfungsi sebagai bukti publikasi awal, yang dapat digunakan untuk menantang klaim plagiasi.

Transparansi dan Akuntabilitas:

Dengan menyediakan akses terbuka ke karya mereka, peneliti menumbuhkan lingkungan akademik yang lebih transparan dan akuntabel. Transparansi ini mendorong penggunaan etis informasi dan mengurangi peluang penyalahgunaan karya intelektual orang lain.

Dukungan Teknologi:

Teknologi saat ini memungkinkan pencocokan teks dan deteksi plagiasi yang canggih, membuat karya yang disimpan secara publik lebih mudah diperiksa keasliannya. Ini

menambah lapisan perlindungan terhadap plagiasi, memastikan bahwa kontribusi asli diakui dan dihargai.

Lisensi dalam Zenodo

Zenodo mendukung berbagai lisensi untuk memastikan bahwa peneliti dan dosen dapat memilih cara terbaik untuk berbagi karya mereka, sesuai dengan keinginan mereka mengenai akses dan penggunaan oleh orang lain. Pemilihan lisensi yang tepat sangat penting karena menentukan bagaimana karya tersebut dapat digunakan, didistribusikan, dan dikutip oleh rekan-rekan dan publik. Berikut adalah penjelasan tentang beberapa jenis lisensi yang tersedia di Zenodo:

1. Creative Commons Licenses

Creative Commons (CC) menyediakan serangkaian lisensi publik yang memudahkan penulis untuk menawarkan karya mereka di bawah syarat tertentu. Lisensi ini dirancang untuk memaksimalkan penggunaan dan distribusi kreatif sambil melindungi hak-hak penulis.

CC BY (Attribution):

Lisensi ini memungkinkan orang lain mendistribusikan, mengubah, mengadaptasi, dan membangun atas karya tersebut, bahkan secara komersial, selama mereka memberikan kredit kepada pencipta asli. Ini adalah lisensi

yang paling fleksibel dan mendukung akses terbuka dengan memastikan pengakuan atas kontribusi penulis.

CC BY-SA (Attribution-ShareAlike):

Mirip dengan CC BY, lisensi ini memungkinkan karya turunan selama kredit diberikan kepada penulis asli dan karya baru dibagikan di bawah lisensi yang sama. Ini mendorong pembuatan karya turunan yang juga mendukung prinsip akses terbuka.

CC BY-ND (Attribution-NoDerivs):

Lisensi ini memungkinkan orang lain untuk mendownload karya dan membagikannya dengan orang lain selama mereka memberikan kredit, tetapi mereka tidak bisa mengubah karya tersebut dalam cara apa pun atau menggunakannya secara komersial.

CC BY-NC (Attribution-NonCommercial):

Orang lain dapat mengubah, mengadaptasi, dan membangun atas karya tersebut non-komersial, dan meskipun karya baru mereka bisa bersifat non-komersial, mereka harus memberikan kredit dan tidak boleh membatasi akses orang lain ke karya tersebut.

2. Open Data Commons Licenses

Open Data Commons Attribution License (ODC-By):

Dirancang khusus untuk data atau database, lisensi ini memungkinkan pengguna untuk menggunakan data dengan cara apapun, termasuk mengadaptasinya atau mendistribusikannya, selama mereka memberikan atribusi kepada pembuat data.

Open Database License (ODbL):

Lisensi ini memungkinkan pengguna untuk berbagi, memodifikasi, dan menggunakan database selama mereka memberikan kredit kepada pencipta, membagikan perubahan mereka di bawah lisensi yang sama, dan menjaga database tetap terbuka.

3. GNU General Public License

GNU General Public License (GPL):

Lisensi ini terutama digunakan untuk perangkat lunak dan memungkinkan pengguna untuk bebas menggunakan, memodifikasi, dan mendistribusikan kode asalkan versi yang dimodifikasi juga didistribusikan di bawah GPL. Ini memastikan bahwa perangkat lunak tetap bebas dan dapat diakses oleh semua orang.

4. Lisensi Domain Publik

CC0 (No Rights Reserved):

Lisensi ini memungkinkan penulis untuk melepaskan karya mereka ke domain publik, di mana karya tersebut dapat digunakan tanpa batasan apa pun. Ini adalah pilihan yang baik untuk peneliti yang ingin karya mereka digunakan secara bebas dan luas tanpa memerlukan atribusi.

Pemilihan lisensi yang tepat sangat penting dalam menentukan bagaimana penelitian dan kontribusi ilmiah dapat digunakan dan dibagikan di komunitas global. Zenodo memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk memilih lisensi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka untuk memaksimalkan dampak dan diseminasi pengetahuan mereka.

4

Berbagi dengan Dunia





Pencarian Referensi dengan Zenodo

Dalam dunia akademik yang semakin terhubung, Zenodo muncul sebagai platform yang sangat berharga bagi dosen dan peneliti untuk tidak hanya berbagi karya mereka sendiri tetapi juga untuk menemukan dan memanfaatkan referensi penelitian yang relevan. Memanfaatkan Zenodo untuk mencari referensi dapat meningkatkan kedalaman dan kualitas penelitian, memberikan akses ke sumber daya yang mungkin tidak tersedia melalui kanal tradisional. Berikut adalah cara-cara dosen atau peneliti dapat memanfaatkan Zenodo secara optimal untuk mencari referensi penelitian:

Menggunakan Fitur Pencarian yang Kuat

Zenodo dilengkapi dengan fitur pencarian yang kuat, memungkinkan pengguna untuk melakukan pencarian yang sangat spesifik atau luas. Pengguna dapat mencari berdasarkan kata kunci, judul, penulis, jenis sumber (seperti artikel, dataset, atau perangkat lunak), dan bahkan berdasarkan lisensi. Memanfaatkan fitur pencarian ini dapat membantu peneliti menemukan referensi yang sangat relevan dengan bidang studi atau proyek penelitian mereka.

Menjelajahi Komunitas

Zenodo memungkinkan pembentukan komunitas yang berfokus pada topik atau disiplin ilmu tertentu. Dosen dan peneliti dapat memanfaatkan komunitas ini untuk menemukan karya terbaru dan relevan dalam bidang spesifik. Bergabung atau mengikuti komunitas tersebut tidak hanya memfasilitasi akses ke materi yang relevan tetapi juga membuka peluang untuk kolaborasi dan diskusi ilmiah.

Berlangganan Notifikasi

Pengguna Zenodo dapat berlangganan notifikasi untuk pembaruan tentang topik atau peneliti tertentu. Dengan cara ini, dosen dan peneliti dapat tetap terinformasi tentang publikasi terbaru yang sesuai dengan minat penelitian mereka. Ini memastikan bahwa mereka tidak melewatkan perkembangan penting dalam bidang mereka.

Memanfaatkan DOI

Setiap item di Zenodo diberikan Digital Object Identifier (DOI), yang tidak hanya memudahkan sitasi tetapi juga memastikan bahwa referensi dapat diakses secara konsisten. Peneliti dapat menggunakan DOI untuk mengakses sumber secara langsung, memastikan mereka merujuk pada versi yang paling akurat dan relevan dari suatu karya.

Berkontribusi dan Berinteraksi

Zenodo bukan hanya tentang mengambil; juga tentang memberi dan berinteraksi. Dengan berkontribusi pada database dengan karya mereka sendiri, dosen dan peneliti dapat membangun jaringan dan mendapatkan visibilitas. Selain itu, memberikan umpan balik atau mengutip karya yang ditemukan di Zenodo dapat mendorong dialog ilmiah dan memperkuat komunitas penelitian.

Memanfaatkan Lisensi Terbuka

Mengingat berbagai pilihan lisensi terbuka yang tersedia di Zenodo, peneliti dapat mengidentifikasi materi yang tidak hanya relevan tetapi juga dapat digunakan secara legal dalam penelitian atau publikasi mereka sendiri. Memahami dan memanfaatkan lisensi terbuka memungkinkan peneliti untuk menggunakan dan mengadaptasi karya dengan cara yang etis dan sah.

Zenodo menawarkan lanskap yang kaya untuk penemuan ilmiah, memungkinkan dosen dan peneliti untuk mengakses, menggunakan, dan berkontribusi pada korpus pengetahuan global dengan cara yang belum pernah ada sebelumnya. Dengan strategi yang tepat, Zenodo dapat menjadi sumber daya yang tak ternilai dalam menemukan referensi penelitian yang relevan dan berkualitas, meningkatkan kemampuan penelitian, dan memperkuat komunitas ilmiah secara keseluruhan

Integrasi dengan Situs Lain

Integrasi Zenodo dengan situs lain seperti Crossref, ResearchGate, dan platform lainnya merupakan langkah penting dalam memperluas jangkauan dan dampak penelitian yang disimpan di Zenodo. Integrasi ini tidak hanya memudahkan diseminasi dan aksesibilitas karya ilmiah tapi juga meningkatkan visibilitas dan pengakuan terhadap kontribusi peneliti. Berikut ini penjelasan tentang bagaimana Zenodo terintegrasi dengan beberapa platform penting:

Integrasi dengan Crossref

Crossref adalah organisasi kolaborasi yang bekerja untuk memudahkan publikasi dan sitasi karya akademik secara online. Melalui integrasi dengan Crossref, Zenodo memungkinkan peneliti untuk mendapatkan Digital Object Identifier (DOI) untuk setiap karya yang mereka unggah. DOI ini tidak hanya memudahkan pelacakan dan pengutipan karya tersebut oleh peneliti lain tapi juga meningkatkan kemungkinan karya itu ditemukan dan digunakan. Selain itu, DOI yang dikeluarkan oleh Crossref melalui Zenodo memastikan bahwa karya tersebut terhubung ke jaringan sitasi global, memungkinkan peneliti untuk melihat bagaimana dan di mana karya mereka diutip.

Integrasi dengan ResearchGate

ResearchGate adalah jaringan sosial yang dirancang untuk peneliti dan ilmuwan, memungkinkan mereka untuk berbagi makalah, bertanya dan menjawab pertanyaan, serta menemukan kolaborasi. Meskipun Zenodo dan ResearchGate beroperasi secara independen, peneliti sering menggunakan keduanya secara komplementer. Peneliti dapat mengunggah karya mereka ke Zenodo untuk memanfaatkan DOI dan penyimpanan akses terbuka, kemudian membagikan link publikasi tersebut di ResearchGate untuk meningkatkan visibilitas dan berinteraksi dengan komunitas ilmuwan. Integrasi tidak resmi ini memperluas jangkauan karya peneliti, memungkinkan mereka untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan menerima umpan balik dari rekan sejawat.

ResearchGate

Home

Questions

Jobs

Search for re

Book

Full-text available

Manajemen Data: Teori dan Aplikasi

March 2024

DOI: [10.5281/zenodo.10775896](https://doi.org/10.5281/zenodo.10775896)

Publisher: Seribu Bintang · ISBN: 978-623-8396-34-4

 Soetam Rizky Wicaksono

Contoh Integrasi DOI dari Zenodo ke ResearchGate

Integrasi dengan GitHub

GitHub adalah platform pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengelola, dan melacak versi kode. Zenodo menyediakan integrasi langsung dengan GitHub, memungkinkan peneliti dan pengembang untuk mengarsipkan repositori perangkat lunak mereka sebagai bagian dari catatan penelitian. Melalui integrasi ini, setiap rilis di GitHub dapat secara otomatis diarsipkan di Zenodo, lengkap dengan pemberian DOI sendiri. Ini memastikan bahwa perangkat lunak dan kode sumber dapat dengan mudah diakses, digunakan ulang, dan dikutip dalam penelitian akademik.

Manfaat Integrasi

Integrasi Zenodo dengan platform lain memberikan beberapa manfaat kunci untuk komunitas penelitian, antara lain:

- **Peningkatan Visibilitas:** Integrasi dengan platform seperti Crossref dan ResearchGate meningkatkan kemungkinan karya ditemukan dan diakses oleh audiens yang lebih luas.
- **Pengakuan Akademik:** Melalui DOI dan jaringan sitasi, kontribusi peneliti mendapatkan pengakuan yang lebih luas dalam komunitas ilmiah.

- **Kemudahan Akses dan Penggunaan:** Integrasi dengan GitHub memudahkan pengarsipan dan penggunaan ulang perangkat lunak dan kode sumber dalam penelitian.
- **Transparansi dan Reproduksibilitas:** Ketersediaan kode sumber dan data penelitian melalui integrasi ini mendukung praktik penelitian yang transparan dan dapat direproduksi.

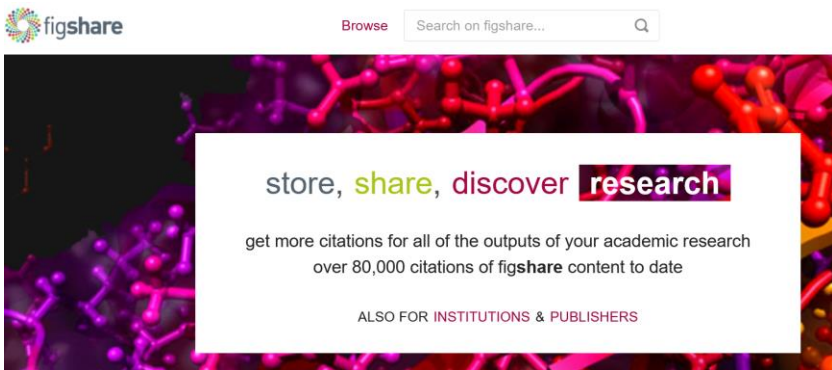
Integrasi Zenodo dengan platform lain memperkuat ekosistem penelitian digital, mendukung prinsip akses terbuka, dan memperluas dampak penelitian. Dengan memanfaatkan integrasi ini, peneliti dapat memaksimalkan jangkauan dan pengaruh kontribusi ilmiah mereka.

Alternatif selain Zenodo

Selain Zenodo, ada beberapa platform repositori akses terbuka lainnya yang menyediakan layanan serupa bagi komunitas penelitian untuk menyimpan, berbagi, dan menemukan output penelitian. Berikut ini beberapa alternatif Zenodo yang populer di kalangan akademisi dan peneliti:

1. Figshare

Figshare adalah platform yang memungkinkan peneliti untuk menyimpan semua jenis output penelitian, termasuk dataset, gambar, dan video, dengan memberikan DOI untuk setiap item yang diunggah. Seperti Zenodo, Figshare mendukung prinsip akses terbuka, memudahkan diseminasi dan pengutipan penelitian. Platform ini menawarkan antarmuka yang user-friendly dan integrasi dengan berbagai sistem institusional dan jurnal, membuatnya populer di kalangan peneliti dari berbagai disiplin ilmu.



<https://figshare.com/>

2. Dryad

Dryad adalah repositori akses terbuka untuk data penelitian di semua bidang ilmu. Platform ini menyediakan DOI untuk dataset dan mempromosikan penggunaan data yang dapat diverifikasi dan dibagi. Dryad bekerja sama dengan jurnal dan penerbit untuk memfasilitasi pengajuan data yang terkait dengan publikasi, mendorong transparansi dan reproducibilitas dalam penelitian.



<https://datadryad.org/stash>

3. OSF (Open Science Framework)

OSF adalah platform yang dirancang untuk mendukung seluruh siklus penelitian, dari perencanaan, penyimpanan data, hingga berbagi dan kolaborasi. OSF menyediakan layanan repositori di mana peneliti dapat mengunggah dan berbagi output penelitian mereka, termasuk prapublikasi, dataset, dan bahan penelitian lainnya. Platform ini mendukung prinsip-prinsip ilmu terbuka dan kolaborasi lintas disiplin.

OSF HOME Search Support Don

Notice: The site will undergo maintenance between Mar 6, 2024 8:00 AM and Mar 6, 2024 9:00 AM (+0700 UTC). Thank you for your patience.

There's a better way to manage your research

OSF is a free, open platform to support your research and enable collaboration.

Get started

<https://osf.io/>

4. Harvard Dataverse

Harvard Dataverse adalah repositori akses terbuka untuk berbagi, menyimpan, dan mengutip data penelitian. Dirancang untuk mengakomodasi berbagai jenis data dari semua disiplin ilmu, platform ini menyediakan DOI untuk setiap dataset, memudahkan sitasi dan pelacakan penggunaan data. Dataverse mendukung standar metadata yang kaya, memudahkan pencarian dan pemulihan data.

HARVARD Dataverse Add Data Search About User Guide Support Sign Up

Deposit and share your data. Get academic credit.
Harvard Dataverse is a repository for research data. Deposit data and code here.

Organize datasets and gather metrics in your own repository.
A dataverse is a container for all your datasets, files, and metadata.

Publishing your data is easy on Harvard Dataverse!
Learn about getting started creating your own dataverse repository here.

Add a dataset Add a dataverse Getting started

Find data across research fields, preview metadata, and download files

Search over 172,700 datasets... VIEW ALL DATA

Featured COVID-19 Data Collection
A curated collection of COVID-19 data deposited in the Harvard Dataverse repository.

<https://dataverse.harvard.edu/>

5. Mendeley Data

Mendeley Data adalah platform yang menyediakan tempat untuk menyimpan data penelitian secara terbuka, memungkinkan peneliti untuk mengunggah, berbagi, dan mencari dataset. Setiap dataset di Mendeley Data diberikan DOI, memastikan bahwa data dapat dengan mudah diakses dan dikutip. Platform ini juga terintegrasi dengan alat manajemen referensi Mendeley, memudahkan peneliti untuk mengelola literatur penelitian mereka.



Share your research data

Mendeley Data is a free and secure cloud-based communal repository where you can store your data, ensuring it is easy to share, access and cite, wherever you are.

[Create a Dataset](#)

Find out more about our institutional offering, [Digital Commons Data](#)

Search the repository

Find research data

[Advanced search](#)



Search results powered by [Data Monitor](#)

Recently published

<https://data.mendeley.com/>



Zenodo vs Academia

Pertama, Zenodo, yang dikembangkan oleh CERN, dikenal sebagai repositori akses terbuka yang dirancang untuk memfasilitasi berbagi semua jenis output penelitian, termasuk publikasi, data penelitian, gambar, dan lainnya, tanpa batasan disiplin ilmu. Di sisi lain, Academia.edu diidentifikasi sebagai platform jejaring sosial yang memungkinkan para akademisi untuk berbagi prapublikasi penelitian, mengikuti penelitian rekan-rekan mereka, dan memantau dampak penelitian mereka melalui statistik terperinci.

Selanjutnya, dilakukan pemberian Digital Object Identifier (DOI) secara otomatis oleh Zenodo untuk setiap karya yang diunggah, sebuah langkah yang menjamin kemudahan dalam sitasi dan pelacakan karya ilmiah dalam jangka panjang. Berbeda dengan itu, fokus Academia.edu lebih kepada peningkatan visibilitas individu peneliti melalui jaringan sosial, tanpa secara otomatis memberikan DOI untuk karya yang diunggah.

Selain itu, Zenodo mendukung prinsip akses terbuka secara penuh, memungkinkan karya yang disimpan di dalamnya diakses oleh siapa saja di seluruh dunia. Sebaliknya, Academia.edu mengimplementasikan model freemium, di mana beberapa fitur hanya dapat diakses melalui langganan berbayar, potensial membatasi akses terhadap karya-karya tertentu.

Juga ditemukan bahwa Zenodo memfasilitasi penyimpanan beragam jenis output penelitian dan mendukung integrasi langsung dengan GitHub, memperkuat posisinya sebagai platform yang mendukung praktik ilmu terbuka dan kolaborasi ilmiah. Di sisi lain, Academia.edu terutama digunakan sebagai alat pemasaran diri dan pembangunan jaringan bagi peneliti, dengan fokus utama pada peningkatan visibilitas personal dan karya ilmiah.

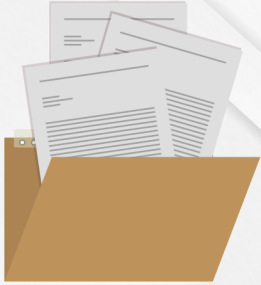
Dengan demikian, kedua platform ini, melalui perbedaan dalam fokus dan fungsi mereka, menyediakan alat yang berharga namun berbeda untuk komunitas peneliti. Peneliti diundang untuk memilih dan menggunakan platform berdasarkan tujuan spesifik mereka dalam berbagi dan mengakses pengetahuan ilmiah, dengan Zenodo lebih cocok untuk mendukung akses terbuka dan kolaborasi lintas disiplin, sementara Academia.edu efektif dalam membangun jaringan profesional dan meningkatkan visibilitas penelitian.



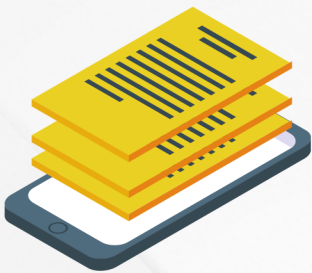
 www.SeribuBintang.co.id
 info@SeribuBintang.co.id
 fb.com/cv.seribu.bintang
 www.seribubintang.web.id
IKAPI No. 320/JTI/2021

Penerbitan - Konsultan TI - Konsultan Pendidikan

Dalam era digital saat ini, kebutuhan untuk menyediakan akses terbuka kepada karya ilmiah menjadi semakin mendesak. Sebagai respons terhadap kebutuhan tersebut, diciptakanlah berbagai platform digital yang memungkinkan peneliti dari seluruh dunia untuk berbagi hasil penelitian mereka secara luas.



Salah satu platform yang telah menonjol dalam mendukung prinsip akses terbuka adalah Zenodo. Dikembangkan oleh CERN, salah satu pusat penelitian nuklir terdepan di dunia, Zenodo menjadi simbol dari komitmen terhadap penyebaran pengetahuan tanpa hambatan. Dengan menyediakan layanan repositori yang memungkinkan penyimpanan, berbagi, dan akses terhadap berbagai jenis output penelitian, Zenodo telah memberikan kontribusi signifikan terhadap komunitas ilmiah global.



 www.SeribuBintang.co.id
 info@SeribuBintang.co.id
 fb.com/cv.seribu.bintang
 www.seribubintang.web.id
IKAPI No. 320/JTI/2021

ISBN 978-623-8396-36-8 (PDF)



9 786238 396368